

Abstract

Syd. Haidar Ali. 200511100116. English Study Program. Sociological and Cultural Analysis of Kvothe Identity in *The Name of The Wind* by Patrick Rothfuss.

The purpose of this study is to examine the construction of Kvothe's identity as the protagonist in Patrick Rothfuss's novel *The Name of the Wind*. His renowned life story has led to various perceptions of his identity, including those of a musician, actor, storyteller, innkeeper, kingkiller, hero, or even a myth. Therefore, he is an ideal subject for an identity study. Using a qualitative approach, the study analyzes Kvothe's identity through Lawler's sociological perspective on identity and Stuart Hall's cultural identity theory. Data is collected through narrative analysis of the novel, focusing on key factors: narrative, kinship, performative acts, power and knowledge, and cultural identity.

The findings reveal that Kvothe's identity is not fixed or inherent but is dynamic and ever-evolving. Narrative serves as a way for Kvothe to interpret past memories and make sense of himself. His kinship with his parents influences his natural talent as a musician and instills core life principles that shape his identity. performative acts shape how others perceive him, while power and knowledge elevate him from the lowest strata of society to become a respected and renowned figure. Additionally, Kvothe's cultural identity as a member of the Edema Ruh also impacts his sense of self, shaping him into an adventurous, free-spirited person filled with dignity.

Keyword : culture, identity construction, Kvothe, Lawler, narrative, Sociology

Abstrak

Syd. Haidar Ali. 200511100116. English Study Program. Sociological and Cultural Analysis of Kvothe Identity in *The Name of The Wind* by Patrick Rothfuss.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji konstruksi identitas Kvothe sebagai tokoh protagonis dalam novel *The Name of the Wind* karya Patrick Rothfuss. Kisah hidupnya yang terkenal telah memunculkan berbagai persepsi tentang identitasnya, termasuk sebagai seorang musisi, aktor, pendongeng, pemilik penginapan, pembunuh raja, pahlawan, atau bahkan mitos. Oleh karena itu, Kvothe merupakan subjek yang ideal untuk studi identitas. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis identitas Kvothe melalui perspektif sosiologi tentang identitas menurut Lawler dan teori identitas budaya Stuart Hall. Data dikumpulkan melalui analisis naratif terhadap novel, dengan fokus pada faktor-faktor kunci: narasi, kekerabatan, tindakan performatif, kekuasaan dan pengetahuan, serta identitas budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas Kvothe tidak bersifat tetap atau melekat, melainkan dinamis dan terus berkembang. Narasi menjadi cara bagi Kvothe untuk menafsirkan kenangan masa lalu dan memahami dirinya sendiri. Hubungan kekerabatan dengan orang tuanya memengaruhi bakat alaminya sebagai musisi dan menanamkan prinsip-prinsip hidup inti yang membentuk identitasnya. Tindakan performatif membentuk cara pandang orang lain terhadap dirinya, sementara kekuasaan dan pengetahuan mengangkatnya dari lapisan masyarakat paling rendah menjadi sosok yang dihormati dan terkenal. Selain itu, identitas budaya Kvothe sebagai anggota Edema Ruh juga memengaruhi rasa dirinya, menjadikannya pribadi yang penuh petualangan, berjiwa bebas, dan bermartabat.

Kata Kunci: *Budaya, Konstruksi Identitas, Kvothe, Lawler, Narasi, Sosiologi*